

**PENGARUH PENERAPAN ETNOMATEMATIKA KESENIAN
REBANA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MA YMI WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHAMISAH ISLAMİYAH

NIM. 2619132

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PENERAPAN ETNOMATEMATIKA KESENIAN
REBANA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MA YMI WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHAMISAH ISLAMİYAH

NIM. 2619132

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khamisah Islamiyah

NIM : 2619132

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang menyatakan,



Khamisah Islamiyah

Khamisah Islamiyah
NIM. 2619132

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman, RT 06/RW 03, Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khamisah Islamiyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Khamisah Islamiyah
NIM : 2619132
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : **Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo**

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 November 2023
Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **KHAMISAH ISLAMIAH**

NIM : **2619132**

Program Studi : **TADRIS MATEMATIKA**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN ETNOMATEMATIKA
KESENIAN REBANA TERHADAP MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MA YMI WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 17 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Nalim, M.Si.

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji 2

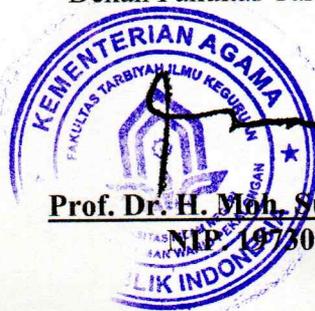
Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	Es
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas dukungan, do'a, dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Alm. Bapak Zamroni yang telah berpulang ke rahmatullah tepat di bulan September 2023 kemarin dan Ibu Jawati selaku orang tua kandung saya yang sering menemani saya dalam penulisan skripsi ini. Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
2. Bapak Maezun dan Ibu Nur Malekha selaku orang tua angkat saya yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang. Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
3. Saudara kandung saya kak Mila, Kak Asiv, Kak Fakih, Kak Himma, Rokhil dan Mahes serta keluarga bani kartubi yang selalu menghibur saya ketika lelah.
4. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid terkhususkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tempat saya menuntut ilmu dan juga tempat bertemu dengan teman-teman.

MOTO

“Siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapat pahala sebanyak yang didapat oleh yang mengerjakannya”.

(HR. Muslim no. 1893)



ABSTRAK

Islamiyah, Khamisah. 2023. *Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Siswa MA YMI Wonopringgo*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Kata kunci: Etnomatematika Kesenian Rebana, Minat Belajar

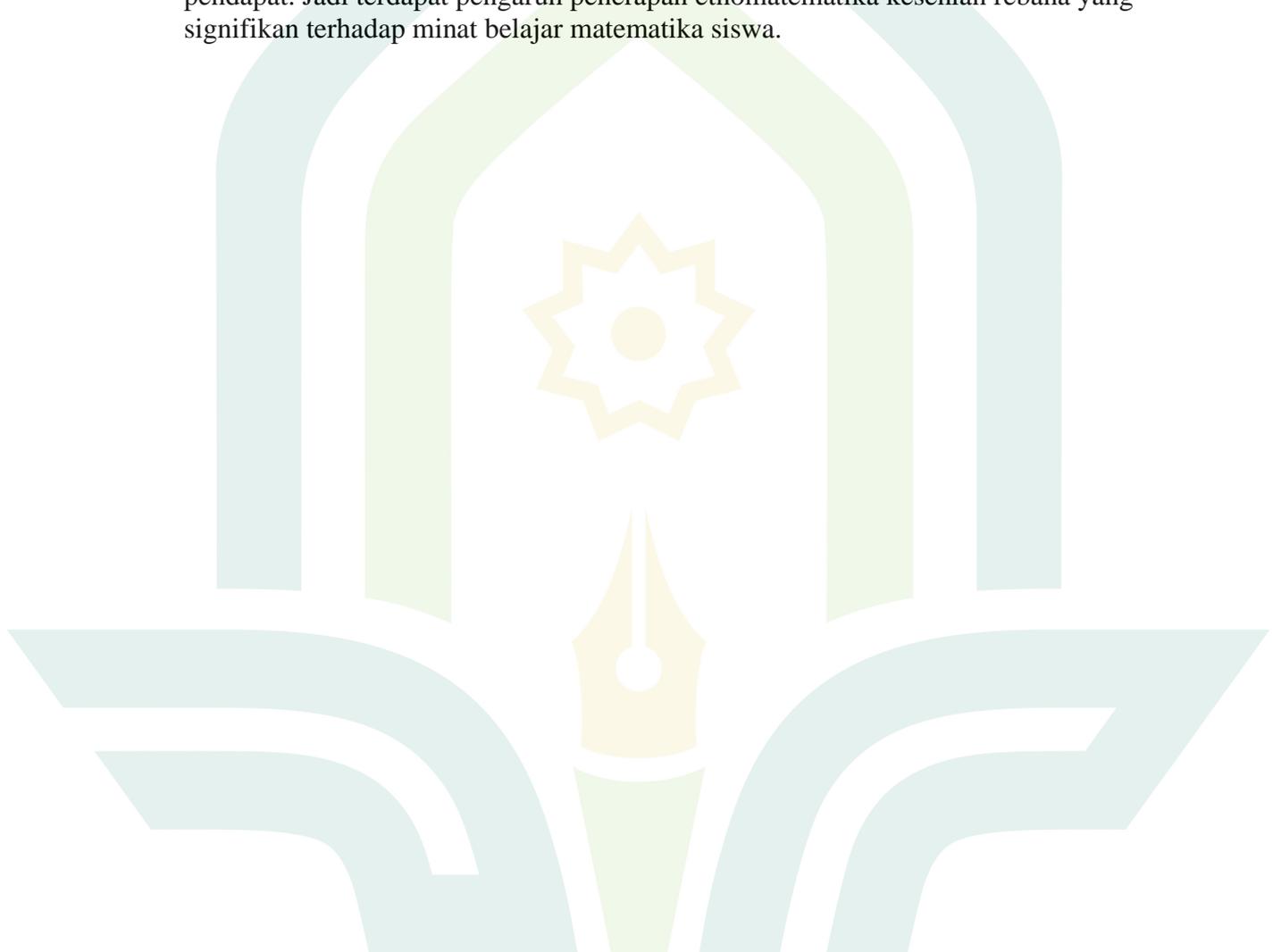
Minat belajar merupakan faktor utama dalam tolak ukur tercapainya prestasi belajar. Dewasa ini prestasi belajar di Indonesia sangat rendah terutama dalam mata pelajaran matematika. Padahal matematika merupakan materi pokok yang wajib kita pelajari di berbagai jenjang Pendidikan, mulai dari MI-MA sederajat. Akan tetapi pembelajaran matematika seringkali dianggap sulit dipahami, kaku, dan membosankan. Indikasi ini dapat dilihat dari masih rendahnya minat belajar matematika. Hal ini terjadi secara merata di berbagai jenjang sekolah, salah satunya di MA YMI Wonopringgo. Minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo berada pada tingkatan rendah. Selain kegiatan belajar mengajar, di MA YMI Wonopringgo terdapat ekstrakurikuler kesenian rebana yang banyak diminati siswa. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan model pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika kesenian rebana untuk mengetahui pengaruhnya dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo, bagaimana minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo, dan apakah terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo. Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo, untuk mendeskripsikan minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo, dan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo. Adapun manfaat penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi pengetahuan dan informasi tentang etnomatematika kesenian rebana, meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar matematika, menjadi suatu pelatihan bagi siswa, serta sebagai pengalaman baru bagi peneliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di MA YMI Wonopringgo. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 10 soal uraian, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrumen mencakup uji validitas dan uji realibilitas, uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan yang terakhir uji

hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan menggunakan *SPSS Statistic 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etnomatematika pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai hasil *pos-test* dari siswa. Minat belajar matematika siswa setelah menerapkan etnomatematika kesenian rebana berada pada taraf tinggi dengan terpenuhinya empat indikator minat belajar. Hal ini ditunjukkan pada hasil observasi siswa, setelah menerapkan etnomatematika kesenian rebana perhatian siswa dalam proses pembelajaran meningkat sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan perasaan senang dalam proses pembelajaran. Siswa juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Jadi terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Siswa MA YMI Wonopringgo”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa’at beliau di yaumul akhir, aamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Beliau selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya hingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini.
6. Nalim, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Kepala Sekolah dan Guru Pengampu matematika MA YMI Wonopringgo yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan

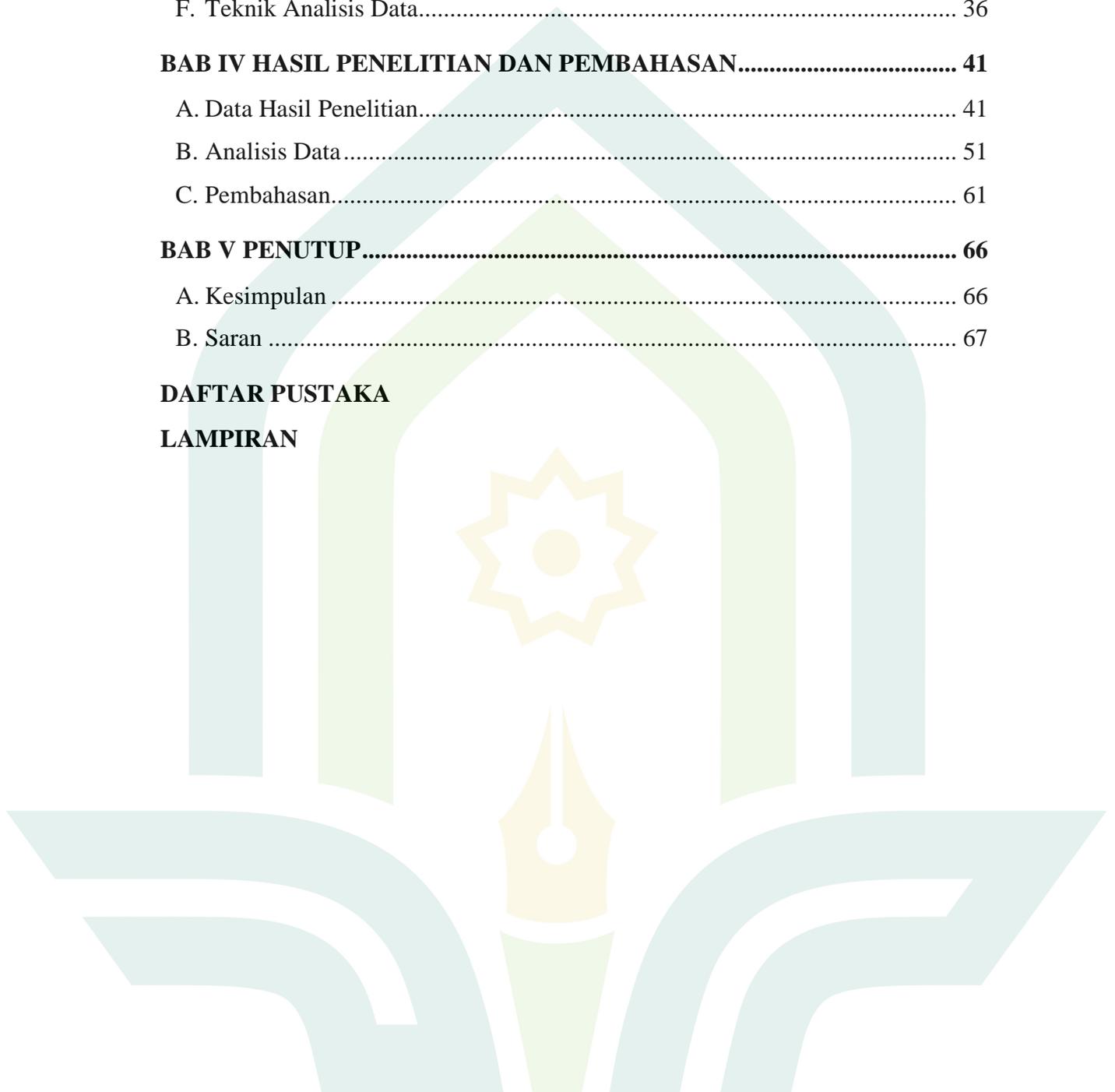
Pekalongan, 9 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat Penelitian	27
C. Variabel Penelitian.....	27

D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Data Hasil Penelitian.....	41
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Desain Penelitian.....	26
Tabel 3. 2. Populasi.....	29
Tabel 3. 3. Kisi-kisi Tes Etnomatematika Kesenian Reabana	31
Tabel 3. 4. Kriteria Minat Belajar Siswa.....	32
Tabel 3. 5. Indikator Minat Belajar Siswa	33
Tabel 3. 6. Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa.....	33
Tabel 4. 1. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4. 2. Statistic Deskriptif Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	45
Tabel 4. 3. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	46
Tabel 4. 4. Statistic Deskriptif Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	47
Tabel 4. 5. Data Instrumen Kuesioner Minat Belajar Kelas Eksperimen	48
Tabel 4. 6. Data Instrumen Kuesioner Minat Belajar Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4. 7. Kriteria Minat Belajar pada Siswa	50
Tabel 4. 8. Uji Validitas Instrumen Tes Etnomatematika Kesenian Reabana ...	51
Tabel 4. 9. Uji Validitas Instrumen Minat Belajar	52
Tabel 4. 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	54
Tabel 4. 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa	54
Tabel 4. 12. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	55
Tabel 4. 13. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	56
Tabel 4. 14. Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 4. 15. Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 4. 16. Uji Regresi Sederhana X Terhadap Y	59
Tabel 4. 17. Pengaruh Variabel X Terhadap Y	49
Tabel 4. 18. Koefisien Regresi.....	60

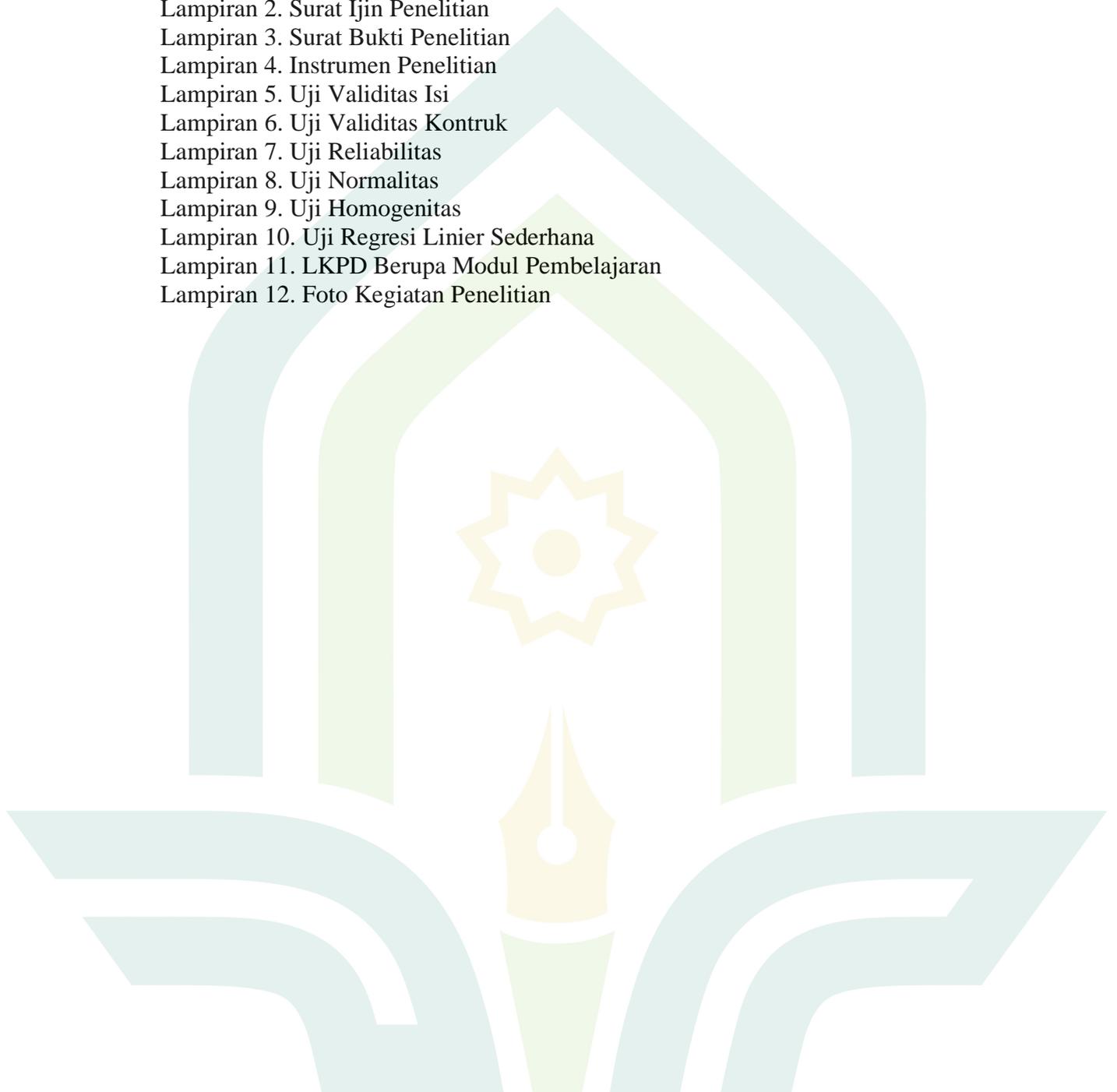
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Rebana Banjari	12
Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1. Struktur Organisasi MA YMI Wonopringgo Tahun Pelajaran 2022/2023	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 4. Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Uji Validitas Isi
- Lampiran 6. Uji Validitas Kontruk
- Lampiran 7. Uji Reliabilitas
- Lampiran 8. Uji Normalitas
- Lampiran 9. Uji Homogenitas
- Lampiran 10. Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 11. LKPD Berupa Modul Pembelajaran
- Lampiran 12. Foto Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan suatu aksesori yang dituangkan dalam bentuk nilai. Dewasa ini prestasi belajar di Indonesia sangat rendah terutama dalam mata pelajaran matematika.¹ Padahal matematika merupakan materi pokok yang wajib kita pelajari di berbagai jenjang Pendidikan, mulai dari MI-MA sederajat. Pembelajaran matematika merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Akan tetapi pembelajaran matematika seringkali dianggap sulit dipahami, kaku, dan membosankan. Indikasi ini dapat dilihat dari masih rendahnya minat belajar matematika.

Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat. Sedangkan jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat, dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik.

¹ Wahyu Riyadiyanti, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Gebang Sari Pada Materi Operasi Hitung Campuran", *Dalam Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2021), Hlm 19.

Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar. Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang terbatas dan kurang bervariasi juga mempengaruhi minat belajar siswa. Pembelajaran matematika diinovasikan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menghubungkan antara matematika dengan budaya, istilah ini dinamakan dengan kata etnomatematika.

Etnomatematika merupakan matematika yang lahir dan berkembang dari budaya masyarakat berkaitan dengan pola, angka, ukuran, dan perhitungan.² Etnomatematika mencakup budaya, kesenian, adat yang dapat dikolerasikan secara langsung dengan matematika. Gagasan memasukan konsep etnomatematika bukanlah hal yang baru dalam pembelajaran matematika, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya yang selama ini hampir dilupakan. Metode ini juga digunakan untuk menarik minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Salah satu contoh etnomatematika yang dapat kita analisis dan diimplementasikan secara langsung untuk siswa yakni etnomatematika dalam kesenian rebana. Kesenian rebana merupakan salah satu kesenian yang

² Pardimin., "Etnomatematika Dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta", Dalam *Jurnal Etnomatematika*, (Purwokerto : UIN SAIZU, 2016), hlm. 54.

bernafaskan islam dan keberadaannya sangat melekat pada pola kehidupan masyarakat.³ Rebana merupakan kesenian dari arab yang diakulturasikan di Nusantara. Kesenian musik ini diminati banyak orang dikarenakan alat musik ini merakyat dan dapat ditemukan di berbagai macam daerah. Rebana dapat dimainkan oleh semua jenis kalangan umur mulai dari anak-anak, remaja sampai orang tua, baik laki-laki maupun perempuan.

Biasanya rebana dimainkan dalam berbagai macam *event* keagamaan masyarakat, seperti *walimatul ursy*, *walimatul khitan*, *walimatul khamli*, tasyakuran, maulidan, rajaban, dan acara islam lainnya.⁴ Selain itu rebana juga dapat kita temukan dalam berbagai macam Lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal, seperti pada Pendidikan pesantren, MI, MTs maupun MA sederajat. Biasanya kesenian ini dijadikan salah satu ekstrakurikuler untuk mengasah bakat para siswa.

Bentuk alat musik rebana beragam, jika dianalisis bentuk alat musik ini mengandung geometri dua dimensi dan tiga dimensi. Materi ini merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari di tingkat MA/SMA sederajat. Madrasah Aliyah merupakan Lembaga Pendidikan formal berbasis islami yang bertujuan untuk mendidik karakter siswa.⁵

³ Mohammad Ridwan, *Wawasan Keislaman "Penguatan Diskursus Keislaman Kotemporer Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum"*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 61.

⁴ Linda Indiyarti Putri, "Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI", Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, No. 1, IV, 2017, hlm. 25.

⁵ Lukman Asha, *Manajemen Pendidikan Madrasah "Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa"*, (Azya Mitra Media, Cetakan pertama, September 2020), hlm. 29.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus dengan Ibu Roro Ratna (guru matematika) di MA YMI Wonopringgo, ibu Roro mengatakan bahwa minat belajar matematika siswa rendah, banyak siswa yang sulit untuk memahami materi. Berdasarkan observasi yang dilakukan Ketika pembelajaran berlangsung beberapa siswa sibuk dengan dunianya sendiri, walaupun guru telah mengingatkan siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran.

Kondisi seperti ini terjadi dikarenakan beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

MA YMI Wonopringgo merupakan Lembaga formal yang berbasis islami yang terdapat ekstrakurikuler rebana yang diikuti oleh banyak siswa. Siswa sangat berantusias untuk memainkan alat musik kesenian rebana. Fenomena ini menjadikan latar belakang penerapan etnomatematika kesenian rebana untuk menarik minat belajar matematika siswa. Selain itu letak Madrasah Aliyah ini juga strategis dan berdekatan dengan Lembaga Pendidikan lainnya. Penggunaan media pembelajaran berbasis budaya dengan sistem rebana diharapkan dapat menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan langsung melibatkan siswa dalam kegiatan belajar tidak membosankan, menumbuhkan pemahaman siswa, menaikkan minat belajar siswa, melatih kerja sama, serta menjadi wadah untuk menambah wawasan etnomatematika bagi siswa MA/SMA sederajat.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin membuktikan kebenaran teori ini melalui penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo?
2. Bagaimana minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika di MA YMI Wonopringgo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika di MA YMI Wonopringgo.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa sebagai objek penelitian lebih giat belajar, menaruh minat besar terhadap matematika dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan oleh siswa di MA YMI Wonopringgo.

b. Bagi guru

Menambah pengalaman guru dalam melakukan proses belajar mengajar matematika yang menyenangkan dan bervariasi.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi guna untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa serta memperkenalkan kebudayaan pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk mendatangkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah peneliti dapatkan, menambah khazanah, dan menjadi acuan untuk jenis penelitian yang relevan bagi peneliti lain.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi dalam menjelaskan, memahami, dan menelaah pemahaman yang akan dikaji, maka disusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul, halaman pernyataan, nota keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat pendahuluan, teori yang pada landasan penelitian, hasil penelitian dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

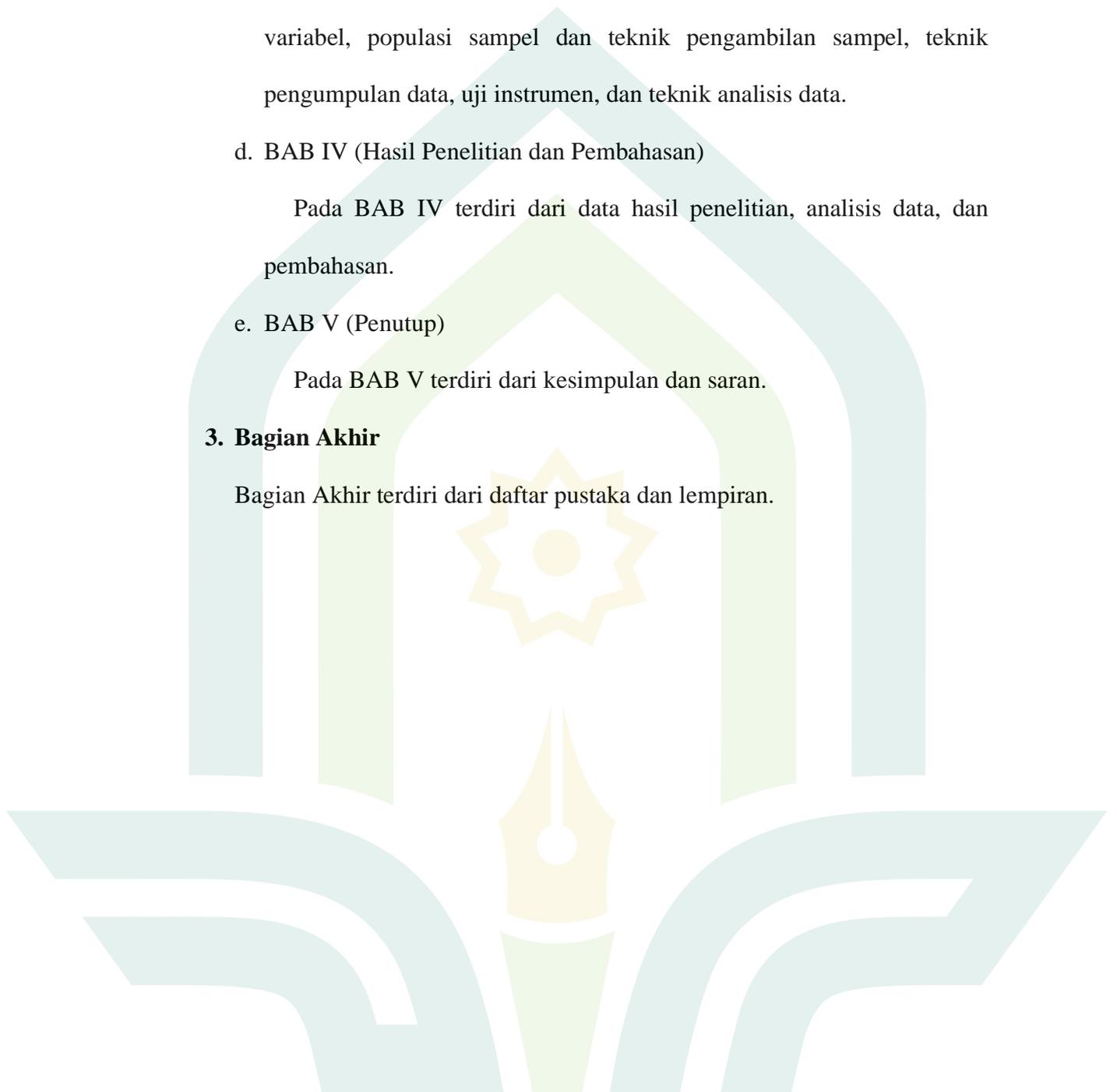
Pada BAB IV terdiri dari data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka dan lempiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Etnomatematika Kesenian Rebana

Menurut Shirley, etnomatematika merupakan matematika yang lahir dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan budaya setempat. Etnomatematika itu mencakup ide, pemikiran, dan praktik matematika yang dikembangkan oleh semua orang budaya.⁶ Jadi etnomatematika adalah matematika yang terkandung dalam suatu budaya. Budaya yang dimaksud adalah kebiasaan-kebiasaan perilaku manusia dalam lingkungannya. Salah satu etnomatematika yang dapat kita temukan dalam lingkungan sekitar kita yakni etnomatematika kesenian rebana.

Rebana merupakan sebuah kesenian yang biasa kita kenal dengan sebutan hadroh ini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Dalam sejarah abad-6 Masehi, alat musik hadroh digunakan untuk menyambut kedatangan Rasulullah yang berhijrah dari kota Makkah ke kota Madinah.⁷

Rebana merupakan bukti keberagaman budaya Nusantara yang berakulturasi dengan agama islam. Istilah rebana lebih banyak dipakai dan sudah membumi di Nusantara dibandingkan nama asalnya, yakni terbang atau *Daff*. Beberapa daerah ada yang menyebutnya dengan hadroh,

⁶ Pardimin,, "Etnomatematika Dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta", *Jurnal Etnomatematika*, 2016, hlm. 54.

⁷ Abdurrahman bin Abdul Karim, *Sejarah Terlengkap Nabi Muhammad: Dari Sebelum Kenabian Hingga Sesudahnya*, (Yogyakarta: Saufa, 2016), hlm. 413.

berginjing, ada juga yang menyebutnya dengan sebutan *Habsyi*.⁸ Beragam warna alat musik hadroh di berbagai macam daerah, diantaranya *Shalawatan, Barzanji, Kentrung, Zapin, Opak Abang, Kuntulan, Simtudurror, Dengklung, Gambus, Samroh*, dan masih banyak lainnya.⁹

Pada zaman sekarang rebana dijadikan sebuah seni musik yang wajib ada dalam peristiwa penting dalam islam, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Rajaban, dan momen sakral lainnya. Selain itu rebana juga difungsikan sebagai hiburan dalam berbagai macam acara seperti *walimatul ursy, haflah akhirussanah, walimatul khitan* dan even lainnya yang bernuansa islami.

Eksistensi rebana ini juga masuk ke berbagai macam Lembaga Pendidikan formal maupun non formal. Tidak hanya di pondok pesantren saja, rebana juga dapat kita temukan dalam Lembaga Pendidikan formal dari jenjang MI, MTs, maupun MA sederajat. Sebuah kesenian islam yang wajib kita lestarikan dan pelajari sebagai bukti adanya akulturasi budaya di Nusantara. Budaya nuansa islami rebana mengandung beberapa rumus ketukan dan bentuk alat musik yang mengandung unsur bangun ruang atau geometri dimensi tiga akan kita analisis dalam penelitian ini.

Geometri merupakan materi yang wajib dipelajari di MA/SMA sederajat. Geometri adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara

⁸ Afiin Fitri Millatin, Karakteristik Ilmu Pola Iringan Grup Musik Rebana Al-Istiqomah Kabupaten Kebumen, Dalam *Jurnal Imaji*, (Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, April, XVIII, 2020), hlm. 82.

⁹ Bagus Susetyo, "Perubahan Musik Rebana Menjadi Kasidah Modern di Semarang Sebagai Suatu Proses Dekulturasi Dalam Musik Indonesia", Dalam *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* (Semarang : Harmonia, No. 02, VI 2015), hlm. 23.

titik, sudut, bangun, bidang, dan bangun-bangun ruang. Terdapat dua jenis geometri dimensi, yakni dua dimensi dan tiga dimensi. Geometri dimensi dua berkaitan dengan bangun datar, sedangkan dimensi tiga berkaitan dengan bangun ruang. Geometri dimensi ini dapat kita temukan dalam bentuk-bentuk rebana yang berbagai macam, dari mulai lingkaran, tabung, segi lima, kerucut dan lain sebagainya.¹⁰ Etnomatematika kesenian rebana memiliki indikator:

- a. Mengenalkan siswa pada kesenian rebana
- b. Mengetahui kegunaan rebana dalam belajar matematika
- c. Memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan
- d. Menumbuhkan minat dalam belajar matematika

2. Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Dalam Pembelajaran Matematika

Terdapat enam aktivitas fundamental matematika dalam etnomatematika antara lain: *counting* (menghitung/membilang), *measuring* (mengukur), *locating* (menempatkan), *designing* (mendesain), *playing* (bermain), dan *explaining* (menjelaskan).¹¹ Aktivitas fundamentalis yang dapat kita pelajari dalam pembelajaran kesenian rebana diantaranya:

¹⁰ Alfarika Jaya, *Master Matematika Cucok MA/SMA*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 55

¹¹ Eri Yudanti, Yulia Endra Jati Retno Satiti, dan Margaretha Ivana Angeline, “Eksplorasi Etnomatematika Terkait Aktivitas Fundamental pada Rumoh Aceh”, (*PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, No. 5, 2022), hlm. 235.

a. *Counting* (menghitung/ membilang)

Rebana mengandung rumus yang telah dijadikan acuan untuk menabuhnya. Alat musik rebana menghasilkan suara “*dung*” dan “*tak*”.¹² Dalam rumus “*dung*” dan “*tak*” ini mengalami pengurangan dan penambahan agar musik dapat selaras.

b. *Measuring* (mengukur)

Konsep mengukur yang dapat kita temukan pada bentuk rebana yang beragam. Salah satu bentuk yang banyak kita temukan adalah lingkaran, rebana terdapat berbagai macam ukuran dari yang kecil hingga yang besar (*bass*). Secara umum rebana banjari memiliki berat sekitar 1,2 kg dengan diameter 25-26 cm.



Gambar 2. 1. Rebana Banjari

c. *Locating* (menempatkan)

Rebana merupakan alat musik dari timur tengah yang diadopsi dan mengalami akulturasi di Nusantara. Sekarang rebana tersebar luas di Nusantara dan dijadikan pengiring wajib dalam acara-acara penting islam. Selain itu rebana juga biasanya menjadi ekstrakurikuler dalam berbagai jenjang Pendidikan.

¹² Singgih Bektiarso, dkk. “Analisis Konsep Fisika Pada Musik Rebana”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No.02, IX, 2023, hlm. 571.

d. *Designing* (mendesain)

Desain rebana pada umumnya berbentuk lingkaran, sedangkan pada musik darbuka berbentuk kerucut. Ada juga tifa yang berbentuk kerucut dan tabung. Bass dengan bentuk lingkaran ada juga yang segi lima. Biasanya di beberapa jenis rebana ditambah sedikit hiasan seperti tulisan, lukisan, maupun rempel tali sebagai pemanis.

e. *Playing* (bermain)

Musik rebana dapat dimainkan oleh segala jenis kalangan baik laki-laki maupun wanita.

f. *Explaining* (menjelaskan)

Bahan utama dalam pembuatan rebana adalah kayu yang dijadikan kerangka dan kulit hewan yang biasanya berasal dari kambing, sapi, kerbau maupun sejenisnya. Ketentuan kulit tidak busuk dan tidak sobek karena telah mengalami proses disamak.¹³

3. Minat Belajar Matematika Siswa

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat menyebabkan orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.¹⁴ Menurut Bernard dalam Sardiman menyatakan bahwa minat timbul tidak

¹³ Kaslan, "Seni Rebana dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan", *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 19.

¹⁴ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idarah*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, III, Desember, 02, 2019), hlm. 207.

secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.¹⁵

Belajar merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen.¹⁶ Jadi minat belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.¹⁷

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 57

¹⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 49.

¹⁷ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2014), hlm. 53.

- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.¹⁸

Ada beberapa indikator minat belajar siswa. Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu:

a. Perhatian siswa

Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya siswa akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh : mendengarkan penjelasan dari guru mencatat materi.

b. Ketertarikan (Kemauan)

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perasaan senang

Apabila seseorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa untuk belajar

d. Keterlibatan (Kesadaran)

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.¹⁹

¹⁸ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 56.

¹⁹ Dia Eka Sari, "Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk", *Skripsi Tadris Matematika*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020). hlm. 18-19.

Dari definisi yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar siswa adalah: perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan siswa.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Ada 3 Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi:
 - 1) Aspek fisiologis, aspek ini meliputi kondisi jasmani dan kebugaran tubuh siswa yang dapat mempengaruhi semangat.
 - 2) Aspek psikologis, meliputi intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, motivasi siswa.
- b. Faktor Eksternal (Faktor dari luar siswa), meliputi keluarga, peranan guru, sarana prasarana, teman pergaulan dan lain sebagainya.
- c. Faktor Pendekatan Belajar meliputi segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.²⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang digunakan peneliti sebagai rujukan penelitian, diantaranya adalah:

1. Pertama, berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Muhammad Syaifudin Zuhri yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Etnomatematika Kesenian Rebana

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: CV. Rajawali Cet. IV, 2015), hlm.

Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas 1 MI Al-Hikmah Tembalang” pada tahun 2020. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan yakni sama-sama merupakan penelitian kuantitatif. Walaupun memiliki objek penelitian yang sama kesenian rebana, akan tetapi subjek yang diteliti berbeda. Pada Skripsi karya Syaifuddin lebih fokus pada materi dasar matematika yang dipelajari di tingkat MI sederajat seperti konsep lingkaran, mencakup menghitung luas, keliling jari-jari dan diameter.²¹ sedangkan penelitian ini cakupannya lebih diperdalam pada jenjang MA, seperti perhitungan ketukan dalam menabuh, operasi bilangan, konsep geometri dimensi dua dan dimensi tiga berbasis aktivitas fundamentalis matematis dan diimplementasikan langsung dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X MA YMI Wonopringgo.

2. Kedua, Tesis yang ditulis oleh Winahyu mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Universitas Cokroaminoto Palopo dengan judul “Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Pangkajene Kepulauan” pada tahun 2020. Penelitiannya menggunakan kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Memiliki kesamaan melibatkan satu kelas untuk diberikan perlakuan khusus materi etnomatematika yang diberikan untuk meningkatkan minat belajar yang dilihat dari hasil *pretest*

²¹ Muhammad Syaifudin Zuhri, “Pengaruh Penggunaan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas 1 MI Al-Hikmah Tembalang”, *Skripsi Tadris Matematika*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm. 115.

dan *posttest*. Perbedaanya dapat dilihat dari subjek dan objeknya, pada Tesis karya Winahyu memiliki subjek etnomatematika umum dengan konsep STEM serta memiliki objek kelas 5 MIN.²² Sedangkan pada penelitian ini memiliki subjek etnomatematika yang khusus terdapat pada kesenian rebana serta berobjek pada siswa kelas X MA YMI Wonopringgo.

3. Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Dia Eka Sari program studi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin yang berjudul “Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk” pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan etnomatematika berbasis budaya mengandung aspek matematis geometri untuk meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaanya terletak pada subjek dan objek yang digunakan. Pada skripsi karya Dia memiliki subjek etnomatematika pada permainan engklek yang diterapkan pada siswa MTs Darul Ulum Durrian Luncuk.²³ Sedangkan penelitian ini etnomatematikanya dikaitkan dengan kesenian rebana dan objeknya kelas X MA YMI Wonopringgo, jadi materi geometri yang diajarkan lebih luas dan mendalam.

²² Winahyu, “Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Pangkajene Kepulauan”, *Tesis Pendidikan Matematika*, (Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020). hlm. 113.

²³ Dia Eka Sari, “Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk”, *Skripsi Tadris Matematika*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020). hlm. 77.

4. Keempat, Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika yang ditulis oleh Hasmawati, Suaedi, Ma'rufi yang berjudul "Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Minat Kelas V SDN 12 Langkanae Kota Palopo" pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain *Experimental designs* dan bermodel *one group pretest-posttest*. Persamaannya sama-sama menggunakan pembelajaran berbasis matematika budaya untuk menarik minat siswa dan mengenalkan budaya yang banyak dilupakan di zaman sekarang. Perbedaannya terletak pada subjek dan objeknya, pada jurnalnya menggunakan etnomatematika secara luas dengan materi matematika dasar kelas 5 SD.²⁴ Sedangkan pada penelitian ini menitikberatkan pada etnomatematika pada kesenian rebana mencakup operasi bilangan, geometri dimensi dua dan tiga yang wajib dipelajari oleh siswa MA sederajat.
5. Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Nadhifatul Fajar prodi Tadris Matematika IAIN Tulungagung yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Rejotangan" pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen kuasi/semu. Persamaannya sama-sama menggunakan etnomatematika untuk menaikkan minat siswa. Perbedaannya dapat dilihat dari subjek dan objeknya, pada skripsinya menggunakan video pembelajaran

²⁴ Hasmawati dkk, "Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Minat Kelas V SDN 12 Langkanae Kota Palopo", *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, (Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo, 2022). hlm. 56.

etnomatematika di kelas XI.²⁵ Sedangkan pada penelitian ini menggunakan etnomatematika pada kesenian rebana.

Jadi penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena penggunaan variabel bebas dan terikat yang berbeda dari penelitian sebelumnya, serta objek yang belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

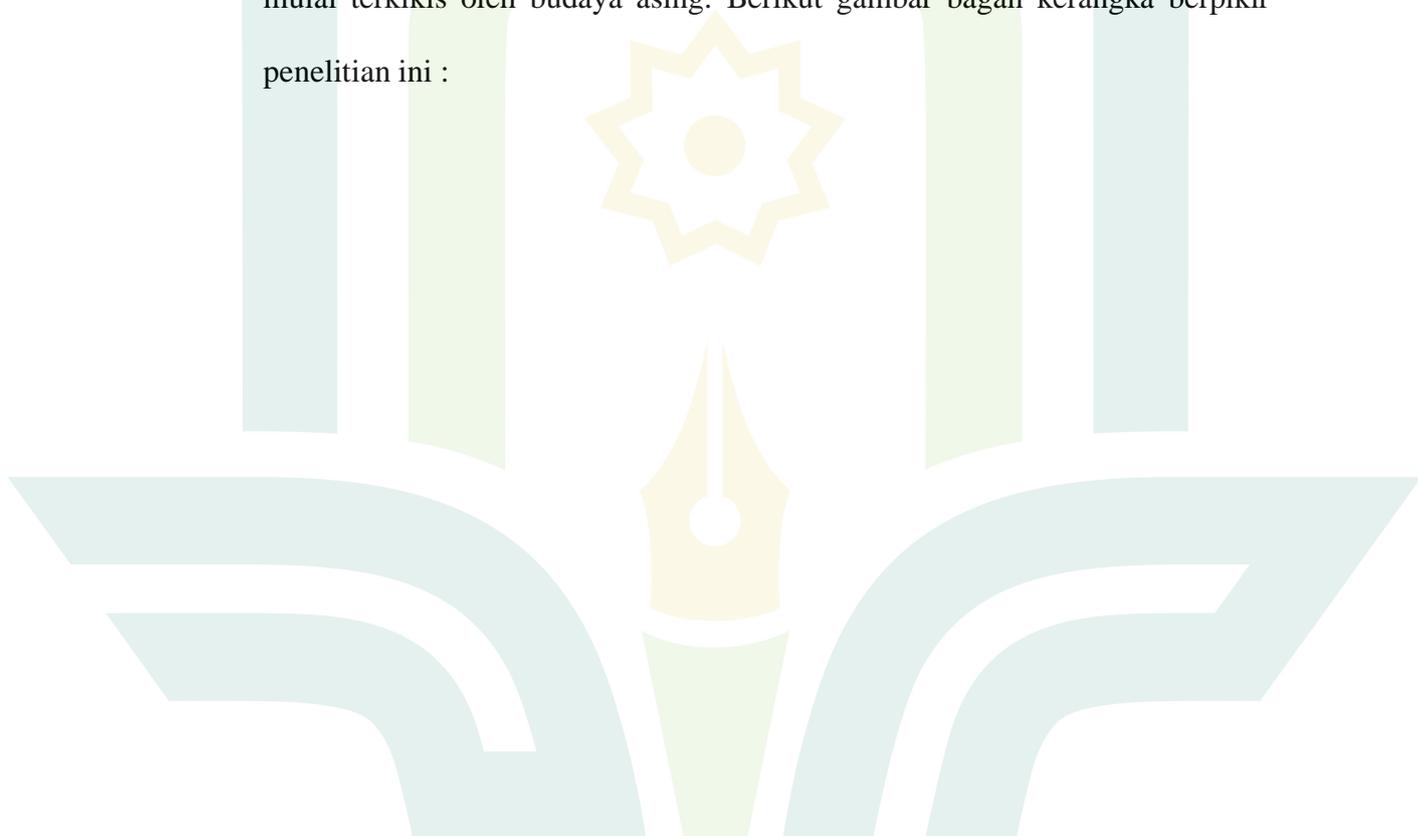
Etnomatematika merupakan pembelajaran matematika yang berbasis budaya, seperti: pola, angka, dan lain sebagainya. Di dalam etnomatematika mengandung beberapa aktivitas fundamentalis matematis seperti mengukur, menghitung dan lain sebagainya. Penerapan etnomatematika ini bisa dijadikan sumber belajar di Pendidikan formal, gunanya untuk menarik minat serta mengenalkan budaya kepada siswa yang sekarang sudah mulai terlupakan. Salah satu implementasi etnomatematika yang dapat kita temui disekitar kita adalah aspek matematis pada kesenian rebana.

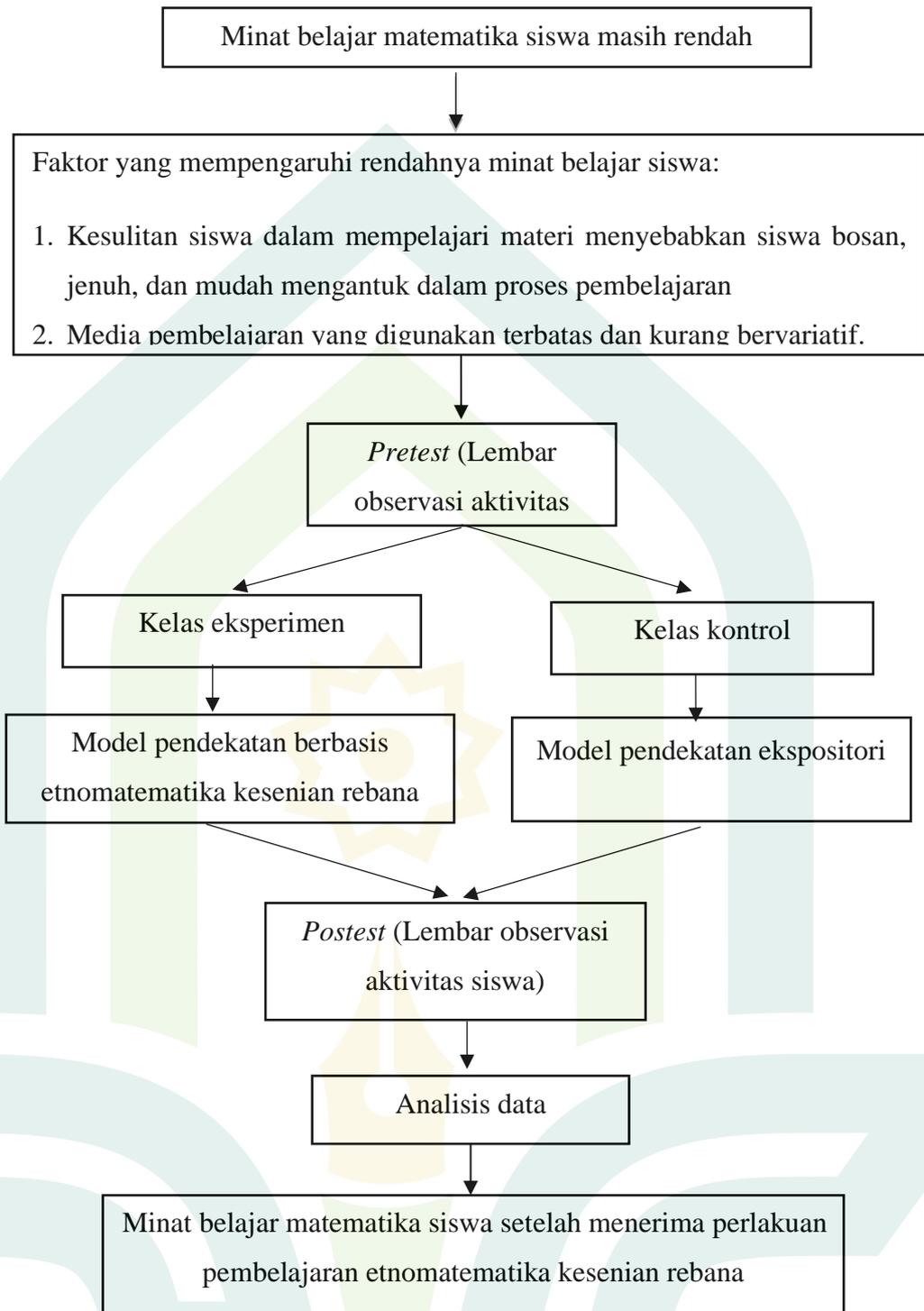
Dalam Pendidikan formal, kesenian rebana ini biasanya dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Jika dianalisis secara detail kesenian ini mengandung unsur matematika di dalamnya. Selama ini matematika hanya dijadikan mata pelajaran yang berkaitan dengan menghitung angka yang rumit yang hanya dilakukan di dalam kelas. Sehingga banyak siswa

²⁵ Nadhifatul Fajar, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Rejotangan", *Skripsi Tadris Matematika*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021). hlm. 105.

yang bosan dan tidak tertarik untuk belajar matematika. Hal ini terjadi pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo. Minat belajar matematikanya rendah sehingga banyak yang kesulitan dan tidak tertarik dengan matematika, sedangkan minat ekstrakurikuler kesenian rebana tinggi dan banyak diikuti oleh siswa.

Untuk itu, peneliti ingin mengajak peserta didik untuk mengeksplor aspek matematika apa saja yang terkandung dalam kesenian rebana. Sehingga mereka tersadar bahwa matematika itu sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dan dapat dikaitkan dalam berbagai hal, termasuk budaya yang sudah mulai terkikis oleh budaya asing. Berikut gambar bagan kerangka berpikir penelitian ini :





Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah gagasan atau penjelasan tentang sesuatu yang didasarkan dengan fakta yang diketahui tetapi belum terbukti. Dengan kata lain, hipotesis merupakan pernyataan yang memberikan penjelasan mengapa atau bagaimana sesuatu bekerja, berdasarkan fakta (asumsi yang masuk akal), tetapi belum diuji secara khusus.²⁶

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar dua variabel yang akan diteliti. Dilihat dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo.”

Berdasarkan ilmu statistik hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan variabel satu tidak mempunyai hubungan/ pengaruh pada variabel lainnya, sedangkan hipotesis alternatif adalah setiap variabel memiliki keterikatan dengan variabel lain.²⁷

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana (x) terhadap minat belajar siswa (y) matematika pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo.

²⁶ Harmoko dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (CV.Meniks Sejahtera, 2022), hlm. 27.

²⁷ Izza Suraya dkk, *Modul Belajar Metodologi Penelitian Epidemiologi*, (Bandung: CV. Median Sains Indonesia, 2021), hlm. 45.

Ha = Adanya pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana (x) terhadap minat belajar siswa (y) matematika pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis, dan pembahasan data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo lebih baik dari pada model pembelajaran ekspositori dengan perolehan nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,42 pada kelas eksperimen (kelas yang menerapkan etnomatematika kesenian rebana) dan 77,68 pada kelas kontrol (kelas yang menggunakan model ekspositori).

Minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo mampu mencapai semua indikator setelah menerapkan pembelajaran etnomatematika kesenian rebana, kemampuan siswa “sangat tinggi”. Kriteria untuk minat belajar kelas eksperimen sebesar 77,85% termasuk dalam kriteria tinggi, sedangkan minat belajar pada kelas kontrol sebesar 69,4% termasuk dalam kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada proses pembelajaran menggunakan model penerapan etnomatematika kesenian rebana di MA YMI Wonopringgo termasuk dalam kriteria tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Penerapan etnomatematika kesenian rebana mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo. Proses pembelajaran ini siswa mampu mengenal kesenian rebana, mengetahui kegunaan rebana dalam belajar matematika, memperoleh pengalaman belajar yang

menyenangkan, dan menumbuhkan minat dalam belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari Uji hipotesis dilakukan dengan uji *regresi linier sederhana* menggunakan *SPSS Statistic 26*. Dari data tersebut menghasilkan nilai constant (*a*) sebesar 29.171, sedangkan nilai etnomatematika kesenian rebana (*b*/koefisien regresi) sebesar 0,468. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29.171 + 0,468 X$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa konstanta sebesar 29.171 merupakan nilai konsisten variabel minat belajar matematika. Koefisien regresi *X* sebesar 0,468 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai etnomatematika kesenian rebana, maka nilai minat belajar matematika bertambah 0,468. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *X* terhadap *Y* adalah positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.
2. Bagi siswa diharapkan supaya lebih semangat untuk belajar matematika terutama dengan cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti etnomatematika kesenian rebana. sehingga diharapkan dapat menaikkan minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan model pendekatan etnomatematika kesenian rebana maupun lainnya untuk membantu siswa memahami matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan minat belajar mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Abdul Karim. (2016). *Sejarah Terlengkap Nabi Muhammad : Dari Sebelum Kenabian Hingga Sesudahnya*. Yogyakarta : Saufa.
- Achru, Andi P. (2019). “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Idarah*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. Vol. III. No. 02.
- Asha, Lukman. (2020). *Manajemen Pendidikan Madrasah “Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa”*. Azya Mitra Media Cet 1.
- Bektiarso, Singgih dkk. (2023). “Analisis Konsep Fisika Pada Musik Rebana”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. IX No. 2.
- Darwin, Muhammad dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajar, Nadhifatul. (2021). “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Rejotangan”. *Skripsi Tadris Matematika*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSSA*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmoko dkk. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV.Meniks Sejahtera.
- Hasmawati dkk. (2022). “Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Minat Kelas V SDN 12 Langkanae Kota Palopo”. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Indra, I made dan Ika Cahyaningrum. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Jannah, Riyadhul. “Asal Usul dan Sejarah Alat Musik Rebana di Indonesia” *Youtube*, 27 Juli 2021. <https://youtu.be/zxRnrtnyxE>.
- Jaya, Alfarika .(2020). *Master Matematika Cucok MA/SMA*. Bogor: Guepedia.
- Kaslan. (2019). “Seni Rebana dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan”, *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Millatin, Afiin Fitri. (2020) “Karakteristik Ilmu Pola Iringan Grup Musik Rebana Al-Istiqomah Kabupaten Kebumen”. *Jurnal Imaji*, Vol. XVIII No. 1.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufarrikoh, Zainatul. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nashar. (2014). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Novidiantoko, Dwi. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Sleman, CV. Budi Utama.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Ridwan, Mohammad. (2020). *Wawasan Keislaman “Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum”*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Pardimin. (2016). “Etnomatematika Dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta”. Yogyakarta: *Jurnal Etnomatematika*.
- Putri, Linda Indiyarti. (2017). “Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. IV No. 1.
- Purwaningsih, Endang dan Ahmad Suryadi. (2020). *Penelitian Kuantitatif Pendidikan Fisika (Topik, Instrumen, dan Statistik Dasar)*. Madiun: CV. Bayla Cendekia Indonesia.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Roflin, Eddy dkk. (2021). *Populasi Sampel dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Managemen.
- Sardiman. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Akarta: CV. Rajawali Cet. IV.
- Sari, Dia Eka. (2020). “Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk”. *Skripsi Tadris Matematika*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, Bagus. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Suparto. (2014). "Analisis Kolerasi Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi". *Jurnal IPTEK*. Vol. XVIII. No. 02.
- Suraya, Izza dkk. (20 21). *Modul Belajar Metodologi Penelitian Epidemiologi*. Bandung: CV. Median Sains Indonesia.
- Susetyo, Bagus. (2015). "Perubahan Musik Rebana Menjadi Kasidah Modern di Semarang Sebagai Suatu Proses Dekulturasi Dalam Musik Indonesia". *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Vol. VI No. 02.
- Syamsudin, Amir. (2014). "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. III No. 1.
- Usmadi. (2020). "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)" *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Sumatera Barat : Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah. Vol. VII. No. 1.
- Winahyu. (2020). "Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Pangkajene Kepulauan". *Tesis Pendidikan Matematika*. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Yudanti, Eri dkk. (2022). "Eksplorasi Etnomatematika Terkait Aktivitas Fundamental pada Rumoh Aceh". *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, No. 5.
- Yulindo dkk. (2023). *Excel For Bussiness Administration*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Zuhri, Muhammad Syaifudin. (2020). Pengaruh Penggunaan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas 1 MI Al-Hikmah Tembalang", *Skripsi Tadris Matematika*. Semarang: UIN Walisongo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Khamisah Islamiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jajarwayang, Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Zamroni
Nama Ibu : Jawati
Agama : Islam
Alamat : Desa Jajarwayang, Kecamatan Bojong, Kabupaten

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : MIS Sapugarut
SMP/MTs : MTs S Simbangkulon 02
SMA/MA : MAS Simbangkulon
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan